

ABSTRAK

Abdul Hadi. 1161030002. *Relasi Makna al-Dīn dan al-Islām dalam Pendekatan Semantik Al-Qur'an.*

Kata *al-dīn* dan *al-Islām* merupakan dua kata penting dari banyaknya kata dengan konseptual dalam Al-Qur'an. Sehingga kajian ini sangat penting untuk dikaji, karena berorientasikan terhadap relasi makna dua kata konseptual dalam Al-Qur'an. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mencari relasi makna antara kata *al-dīn* dan *al-Islām* dengan menggunakan pendekatan Semantik Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data *library research*. Kemudian analisis penelitian ini menggunakan pendekatan Semantik Al-Qur'an dengan tahapan: (1) menginventarisir ayat-ayat kata *al-dīn* dan *al-Islām*; (2) menganalisisnya dengan pencarian makna sesuai dengan pendekatan semantik.

Hasil dari penelitian ini adalah relasi antar kedua kata tersebut terhubung pada tiga unsur, yaitu: ajaran, konsekuensi, dan musuh/lawan. Mengenai unsur pertama, yaitu ajaran. Ajaran dalam kata *al-dīn* dan *al-Islām* memiliki kesamaan yaitu: perintah, larangan, dan nasehat. Terdapat banyak ayat mengenai hal tersebut. Kemudian unsur kedua, yaitu konsekuensi. Konsekuensi yang disebabkan dua kata tersebut mengacu kepada dua hal, yaitu: kebaikan dibalas pahala; dan keburukan dibalas siksa/azab. Kebaikan tersebut adalah manifestasi dari perbuatan yang didasarkan atas ajaran agama dan Islam. Begitupun dengan siksa/azab diberikan kepada orang yang membangkang dari ajaran agama dan Islam. Unsur terakhir adalah musuh/lawan. Kiranya kata *al-dīn* sering ditafsirkan dengan agama Islam, maka musuh kata *al-dīn* dan *al-Islām* memiliki kesamaan. *Munāfiqūn*, *musyrikūn* adalah dua yang sering disebutkan berlawanan dengan agama dan Islam. Kemudian ada *murtadhīn* yang hanya ditemukan bersandingan dengan kata *al-dīn*.

Kata Kunci: Semantik, *al-Dīn*, *al-Islām*